

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai akuntansi internal karena menghasilkan informasi untuk pengguna internal seperti manajer, eksekutif, dan pekerja (Hansen dan Mowen, 2009). Akuntansi manajemen dapat menyediakan informasi yang relevan bagi sebuah organisasi sebagai nilai tambah bagi pelanggan dan organisasi. Informasi yang dihasilkan merupakan bentuk pentingnya akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan karena akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan strategis maupun taktis. Pengambilan keputusan yang dihasilkan dari informasi yang tepat diharapkan dapat membantu proses perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian strategi bagi perubahan organisasi dan dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Praktik akuntansi manajemen dapat dibedakan menjadi 2 yaitu praktik akuntansi manajemen tradisional dan praktik akuntansi manajemen modern (*contemporary*). Praktik akuntansi manajemen tradisional maupun praktik akuntansi manajemen modern pada dasarnya memiliki persamaan, yaitu merupakan sistem akuntansi manajemen yang menyediakan informasi-informasi yang dapat digunakan bagi pihak intern organisasi dalam proses pengambilan keputusan bagi organisasi. Perbedaan pada praktik akuntansi manajemen tradisional dan praktik akuntansi manajemen modern, yaitu praktik akuntansi

manajemen tradisional merupakan praktik akuntansi manajemen yang berorientasi pada kegiatan internal perusahaan dan berhubungan dengan finansial. Sedangkan praktik akuntansi manajemen modern merupakan perkembangan dari praktik akuntansi manajemen tradisional. Jika dalam praktik akuntansi manajemen tradisional hanya berorientasi pada kegiatan internal dan segi finansial perusahaan, praktik akuntansi manajemen modern tidak hanya berorientasi pada kegiatan internal dan segi finansial saja, melainkan juga memperhitungkan dari kegiatan eksternal dan segi non-finansial perusahaan. Perkembangan praktik akuntansi manajemen tersebut didasari adanya persaingan bisnis yang semakin ketat, perkembangan teknologi dari waktu ke waktu dan merupakan bentuk usaha yang dapat dilakukan perusahaan. Penggunaan praktik akuntansi manajemen yang digunakan pada tiap organisasi berbeda-beda, bergantung pada situasi dan keadaan tertentu yang dihadapi oleh masing-masing organisasi tersebut. Penggunaan praktik akuntansi manajemen dapat memberikan informasi dibutuhkan bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dan penerapan strategi yang dapat berpengaruh bagi perubahan organisasi dan kinerja organisasi.

Efisiensi dan keefektifan strategi yang dijalankan sebuah organisasi dapat mempengaruhi sebuah organisasi untuk melakukan perubahan organisasi yang membuat organisasi tersebut dapat terus berkembang. Perubahan organisasi adalah sebuah proses terjadinya sebuah perubahan struktur dan fungsi dalam suatu sistem atau organisasi. Perubahan organisasi dapat terjadi pada tingkat individu, kelompok, maupun bagi organisasi secara keseluruhan. Perubahan yang dilakukan

dapat berupa perubahan pengetahuan, perubahan sikap, maupun perubahan pada tingkat kelompok atau organisasi tersebut.

Kinerja organisasi merupakan suatu penilaian terhadap strategi-strategi yang dijalankan manajemen untuk mencapai tujuan (*goal*) yang dimiliki oleh sebuah organisasi. Penerapan strategi-strategi yang dilakukan manajemen akan berpengaruh terhadap kinerja organisasi itu sendiri, semakin baik strategi yang diterapkan, maka kinerja organisasi juga akan semakin meningkat, semakin buruk pengambilan keputusan terhadap strategi yang diterapkan, maka kinerja organisasi juga akan semakin buruk.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nuraddeen Abubakar Nuhu, Kevin Baird, dan Ranjith Appuhami (2016) dengan tujuan validitas eksternal. Pada penelitian ini, peneliti ingin menggunakan praktik akuntansi manajemen yang sama dengan penelitian tersebut. Penelitian dilakukan dengan merubah populasi dan sampel dari organisasi sektor publik menjadi pemilik atau manajer keuangan pada perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur memiliki karakteristik pelaporan yang lebih *komprehensif* dibandingkan dengan organisasi sektor publik atau perusahaan jasa, sehingga penggunaan praktik akuntansi manajemen dapat menjadi lebih bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam menerapkan strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dan perbedaan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

**“HUBUNGAN PENGGUNAAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN
DENGAN PERUBAHAN ORGANISASI DAN KINERJA ORGANISASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI SEMARANG.”**

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat ditarik dari latar belakang penelitian ini:

1. Apakah penggunaan praktik akuntansi manajemen modern berpengaruh positif terhadap perubahan organisasi?
2. Apakah penggunaan praktik akuntansi manajemen modern berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi?
3. Apakah penggunaan praktik akuntansi manajemen tradisional berpengaruh negatif terhadap perubahan organisasi?
4. Apakah penggunaan praktik akuntansi manajemen tradisional berpengaruh negatif terhadap kinerja organisasi?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan praktik akuntansi manajemen modern terhadap perubahan organisasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan praktik akuntansi manajemen modern terhadap kinerja organisasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan praktik akuntansi manajemen tradisional terhadap perubahan organisasi.

4. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan praktik akuntansi manajemen tradisional terhadap kinerja organisasi.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Kontribusi praktis: bagi perusahaan

Memberikan informasi bagi manajemen perusahaan mengenai penggunaan praktik akuntansi manajemen yang dapat digunakan perusahaan untuk perubahan organisasi dan kinerja organisasi perusahaan.

2. Kontribusi riset: bagi penelitian selanjutnya

Memiliki manfaat sebagai sumber acuan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan berisi ulasan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori berisi ulasan tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis, kerangka pikir serta definisi operasional dan pengukuran variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian berisi ulasan objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, uji alat pengumpulan data serta uji hipotesis.

BAB IV HASIL ANALISIS

Dalam bab hasil analisis berisi ulasan hasil analisis data serta uraian mengenai perhitungan untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi ulasan kesimpulan dan saran.

